



PELATIHAN TES BAHASA INGGRIS UNTUK MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI KEDINASAN DI LKP SCIENCE SOCIETY

Zohri Hamdani

¹.Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Lampung
e-mail: zohri_hamdani@umlampung.ac.id

Penulis Korespondensi. Zohri Hamdani,
Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Lampung
e-mail: zohri_hamdani@umlampung.ac.id

Kata kunci :

3-6 Kata Kunci

Tes Bahasa Inggris, STAN, Science Society

A B S T R A K

Objektif. Tujuan pelatihan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengerjakan Tes Bahasa Inggris pada salah satu tahapan seleksi Perguruan Tinggi Kedinasan khususnya Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dan mampu memenuhi standar nilai minimal ketuntasan saat mengerjakan *try out* baik dalam bentuk *Paper-Based Test* maupun *Computer-Assisted Test* yang diselenggarakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Science Society cabang Bandar Lampung.

Materi dan Metode. Kegiatan ini menggunakan participatory action research, dengan menggunakan tahapan perencanaan, tindakan dan evaluasi. Metode dalam proses pelatihan tes bahasa Inggris menggunakan diskusi kelompok atau cooperative learning.

Hasil. Hasil pelatihan ini dilakukan secara kualitatif dengan tiga kategori: baik hingga luar biasa, rendah hingga rata-rata, rata-rata hingga rendah.

Kesimpulan. Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Kedinasan Khususnya PKN STAN di LKP Science Society Cabang Bandar Lampung dilaksanakan mulai 13 Agustus 2021 sampai dengan 27 Agustus 2021. Hasil peserta dari pelatihan ini menunjukan kategori bagus hingga luar biasa, rata-rata hingga bagus dan rendah hingga rata-rata. Dari pelatihan ini hasil *try out* peserta bimbingan belajar mendapatkan katogeri lulus nilai mati yang artinya peserta sudah berhasil mendapatkan nilai standar nilai minimal ketuntasan yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi Kedinasan khususnya PKN STAN. Pelatihan ini bisa menjadi referensi untuk penulis selanjutnya.

Keywords :

3-6 Keyword

English Test , STAN, Science Society

A B S T R A C T

Objective. The purpose of this community service is to improve the ability of participants in English Language Test to enter Higher Education especially Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) and to meet the minimum standard criteria when participants do try out

paper based or Computer Assignment Test at Bimbingan Belajar Science Society STAN brunch Bandarlampung.

Materials and Methods. This activity used participatory action research, there are three stages of this research among others are planning, action and evaluation. The method in an English test training process used a group discussion or cooperative learning.

Results. The results of this training were conducted qualitatively with three categories; they are good to excellent, average to good, poor to average.

Conclusion. The English Language Test Training to enter official universities especially PKN STAN at the LKP Science Society Bandarlampung branch was held from August 13th, 2021 to August 27th, 2021. The results of participants from this training indicated the categories of good to excellent, average to good and poor to average. This gave good effect to participants because their results of the Tryout got the category of passing a minimum grade, this means that participants have succeeded in getting a standard values determined by the official Universities especially PKN STAN. This training can be a reference for future writers.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Inggris memiliki banyak peran penting dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Misalnya untuk masuk perguruan tinggi, tes bahasa Inggris mempunyai peran penting untuk menentukan peserta bisa diterima atau tidak di suatu perguruan tinggi. Contoh lain peran penting bahasa Inggris adalah bahasa Inggris sebagai syarat munaqosah atau ujian skripsi, tesis dan disertasi yang mana peserta harus mengikuti tes bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dan harus lulus sesuai kriteria atau standar yang dibuat oleh masing-masing perguruan tinggi. Bagi seseorang yang mempunyai kemampuan lemah dalam bidang bahasa Inggris atau bukan ahlinya dalam bidang bahasa Inggris, hal tersebut merupakan momok atau tantangan sendiri baginya. Kelemahan ini sama seperti yang dihadapi oleh peserta bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung untuk mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi kedinasan seperti PKN STAN. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh kementerian keuangan (Arifin, 2017).

Perguruan Tinggi Kedinasan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas bagi Aparatur Sipil Negara (Wijayanti & Selawati, 2020). Ini bisa disimpulkan bahwa perguruan tinggi kedinasan adalah perguruan tinggi yang ikatan dinas artinya setelah lulus sekolah langsung diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah kementerian keuangan. Tes bahasa Inggris (TBI) merupakan salah satu bagian seleksi yang harus ditempuh untuk menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi Kedinasan Khususnya PKN STAN dengan jumlah soal yaitu tiga puluh butir. Tes bahasa

Inggris ini memiliki ketentuan yang mana jika benar dikali empat, salah dikurang satu dan kosong dikali nol (Angger et al, 2019). Berdasarkan data hasil *try out* yang diselenggarakan oleh bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung menunjukan bahwa peserta bimbingan belajar memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh benar sepuluh dari tiga puluh soal, salah lima belas soal dan tidak mengisi jawaban lima soal. Artinya jika melihat ketentuan yang ada yaitu benar dikalikan empat, salah dikurangi satu dan tidak mengisi nol, banyak peserta yang mendapatkan skor dua di bawah standar yang telah ditentukan oleh PKN STAN. Menurut Angger (2019), kategori kemampuan siswa kurang adalah siswa yang hanya dapat mengerjakan 10 dari 30 soal dengan 5 soal diantaranya masih terdapat jawaban yang salah. Sedangkan untuk kemampuan siswa sedang, mereka wajib mengerjakan 25 soal dari 30 soal, dengan ketentuan 15 jawaban wajib benar dan 10 soal boleh salah, sisanya kosong. Bagi kemampuan siswa dengan kategori lebih, siswa bisa menjawab semua soal dengan ketentuan 20 jawaban wajib benar dan 10 soal boleh salah atau dikosongkan.

Untuk mengatasi masalah diatas, penulis akan memberikan Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan khususnya PKN STAN di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung selama tiga minggu. Dalam artikelnya, Hamdani menjelaskan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk intensif dan membuat peserta lebih antusias dan meningkat (Hamdani et al., 2021). Selanjutnya, Putri dan rekannya (2018) dalam pelatihan Bahasa Inggris komunikatif untuk kelompok kerja “serangan transport” di desa adat serangan menjelaskan bahwa dengan melakukan pelatihan terhadap peserta memberikan dampak positif dengan kategori baik dan sangat baik, ini artinya bahwa melalui pelatihan secara intensif dan komunikatif akan mendapatkan hasil yang signifikan dan meningkatkan antusias peserta. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar peserta bimbingan belajar di LKP Science Society cabang Bandarlampung mampu mengerjakan soal tes bahasa Inggris dengan benar dan sesuai standar yang berlaku.

B. MATERIAL DAN METODE

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Mc Taggart dalam penelitian Soedjiwo memaparkan bahwa *participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian tindakan dalam bentuk kegiatan sebagai hasil proses penelitian yang mana tahap awal adalah perencanaan yang dilanjutkan dengan tahap aksi atau *treatment* dan terakhir yaitu evaluasi dalam *treatment* (Soedjiwo, 2019). Sedangkan,

Corey menjelaskan bahwa pendekatan PAR atau *Participatory Action Research* adalah metode penelitian yang digunakan dalam kelompok sosial untuk melakukan studi masalah mereka secara ilmiah dengan tujuan mengarahkan, memperbaiki serta mengevaluasi (Corey, 2009). Pelatihan ini dilaksanakan di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung yang beralamatkan di Jl. Tulang Bawang No 17. Enggal, Kota Bandarlampung. Dalam proses pelatihan ini, peserta dibebaskan untuk bertanya dan diskusi sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran atau pelatihan berjalan dengan aktif, efektif dan tidak membosankan. Selanjutnya, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku selama masa pandemi Covid-19 seperti sebelum memasuki kelas, siswa diwajibkan untuk mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan, mengecek suhu badan dengan termogun yang telah disediakan dan menggunakan *handsanitizer* atau antiseptik. Tahapan pertama dalam pengaduan masyarakat ini adalah perencanaan dari analisis masalah, persiapan materi yang akan diberikan kepada siswa di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung yang sedang mempersiapkan diri untuk masuk ke perguruan tinggi kedinasan khususnya PKN STAN. Angger (2019) menyatakan bahwa tes bahasa Inggris berdasarkan pada tes tiga tahun terakhir yang dilaksanakan pada tahun 2017, 2018 dan 2019. Materi yang diujikan terdiri *structure*, *written expression* dan *reading comprehension*. Dalam tahapan ini, penulis tidak memberikan *pre-test* sebab penulis sudah mempunyai data hasil *try out* peserta yang telah dilaksanakan sebelumnya. Untuk materi pengajaran atau pelatihan tes bahasa Inggris, penulis telah membatasi materi yang akan diberikan. Berdasarkan observasi data menunjukan bahwa peserta sangat lemah atau kurang kemampuannya di *structure*. Materi tes bahasa Inggris dalam tes masuk perguruan tinggi kedinasan antara lain yaitu *caustative*, *conditional sentence*, *subject verb agreement*, *appositive*, *noun phrase*, *elliptical structure*, *gerund*, *modauxiliary*, *others* dan lain sebagainya (Angger et al, 2019).

Tahap aksi atau *treatment*, penulis menggunakan metode pengajaran diskusi kelompok, dalam penelitian Handayani menjelaskan bahwa diskusi kelompok memiliki manfaat yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Kelompok diskusi yang baik akan mampu mendiskusikan suatu masalah secara sungguh-sungguh dan dapat menyelesaikannya serta menghadapinya secara bersama-sama dengan tekun (Handayani et al., 2009). Sedangkan Emilia (2008) menjelaskan bahwa metode diskusi sering dianggap lebih unggul untuk peserta yang bercampuran dan memiliki tujuan yang sama. Penulis juga sebagai fasilitator dalam tahapan ini agar proses pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik. Handayani

menjelaskan bahwa pelaksanaan diskusi kelompok dapat dipandu oleh fasilitator sebab fasilitator bisa berperan sebagai narasumber supaya dalam proses diskusi dapat berjalan dengan lancar (Handayani et al., 2009). Selanjutnya, tahap ke tiga adalah evaluasi dari proses pembelajaran atau pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Analisis data menggunakan *average score* atau nilai rata-rata yang dipopulerkan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$P = M/N \times 100\%$$

Keterangan:

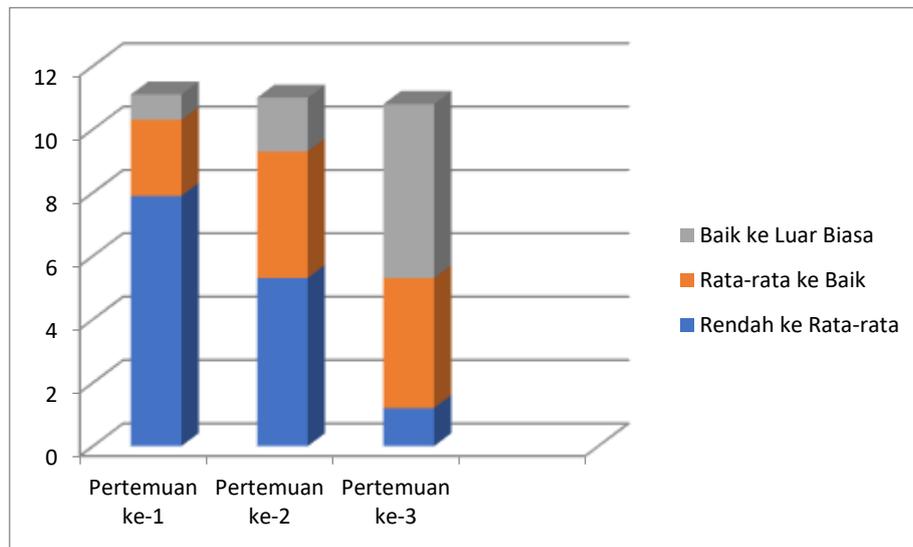
- P = persentase skor ketuntasan siswa
- M = nilai
- N = skor maksimal (Arikunto, 2007)

Haris dalam penelitian Mita menjelaskan bahwa setelah mendapatkan skor rata-rata penulis menggunakan empat teori yang dipopulerkan oleh P. Harris yaitu baik hingga luar biasa adalah 80–100, rata-rata hingga baik adalah 60-79, rendah hingga rata-rata adalah 50-59, dan rendah adalah 0-49 (Mita, et al., 2021).

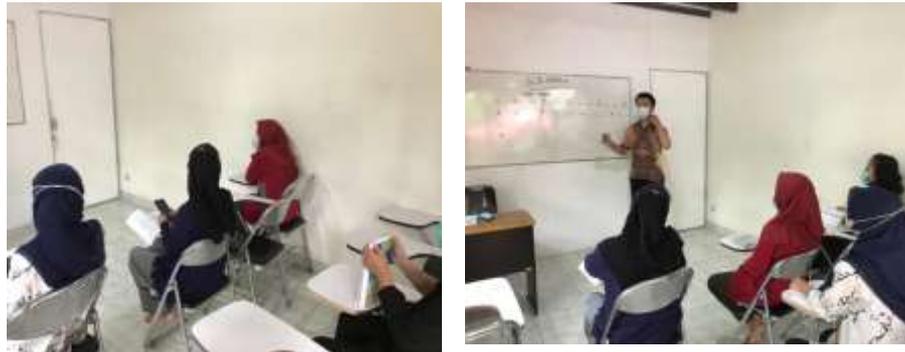
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung yang beralamatkan di Jl. Tulang Bawang No. 17 Enggal, kota Bandarlampung dan diterapkan pada siswa kelas F yang berjumlah enam orang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 13 sampai dengan 27 Agustus 2021 dengan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku selama pandemi Covid-19. Pada tanggal 13 Agustus 2021 merupakan kali pertama kegiatan pelatihan dilaksanakan di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung, pada pertemuan ini penulis mengajarkan materi *Causative Verbs*, *Caustative Verbs* adalah sebuah kata kerja yang berfungsi bahwa subjek pada kalimat tersebut membuat obyek kalimat melakukan sesuatu perintah. Menurut Azar dalam penelitian Gay menjelaskan bahwa *Causative Verbs* mencakup rasa memaksa, memenita, dan membujuk seseorang atau sesuatu obyek untuk melakukan aksi (Gay, 2021). Setelah selesai menyampaikan materi, penulis membebaskan peserta untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan dan selanjutnya penulis memberikan *assignment* untuk membuat 10 kalimat tentang *caustative verbs* dan membuat *group* dengan ketentuan setiap *group* terdiri dari dua orang. Dalam penelitian Tirmantara dan wibowo menjelaskan bahwa pendekatan kelompok kecil memberikan dampak positif

sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. (Trimantara & Wibowo, 2015). Hasil kegiatan ini menunjukan nilai rata-rata peserta adalah 50 dengan kategori rendah ke rata-rata.



Berdasarkan data kegiatan pertama, peserta mendapatkan nilai rendah karena peserta merasa bosan dengan proses pembelajaran atau pelatihan yang diberikan. Hal ini perlu diperbaiki dalam pertemuan selanjutnya. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021, penulis harus memberikan *ice breaking* agar siswa tidak merasa bosan selama proses pemberian materi. Manfaat pemberian *ice breaking* dalam proses pembelajaran antara lain menimbulkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran serta membuat hubungan tutor dan siswa akan terjalin lebih baik (Luthfi, 2014). Dalam penggunaan *ice breaking*, penulis memberikan hadiah berupa alat tulis bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor. Untuk pertemuan ini, penulis menjelaskan materi tentang *Conditional Sentence* dan *Elliptical Structure*. Penulis membuat dua kelompok yang setiap kelompoknya terdiri atas tiga orang siswa, kemudian memberikan soal berupa *multiple choice* sebanyak 20 soal, selanjut peserta diminta untuk berdiskusi antar anggota kelompok untuk menentukan jawaban yang paling tepat atas soal-soal yang disajikan. Selanjutnya penulis memanggil satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan dan bagi yang benar mendapatkan hadiah berupa alat tulis. Hasil kegiatan ini menunjukan kategori rata-rata hingga baik dengan rata-rata nilai siswa yaitu 70 skor.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bimbingan Belajar Science Society Bandarlampung

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, topik yang dibahas yaitu mengenai *as soon as* dan *others*. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode *Jigsaw* sebab penggunaan metode ini mampu meningkatkan kemampuan peserta, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuff yang berjudul “Aplikasi Pembelajaran *Jigsaw* II dalam Pengajaran Penulisan Bahasa Melayu” menunjukan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* bisa meningkatkan kemahiran kognitif dan kemahiran interpersonal responden (Yusuff el at , 2012). Dalam menentukan kelompok, penulis meminta peserta untuk mengitung 1 sampai 2 selanjutnya yang mendapatkan angka satu menjadi kelompok satu dan yang mendapatkan angka 2 menjadi kelompok 2. Setelah selesai memaparkan materi, penulis meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan menjawab soal *fill in the blank* sebanyak 15 soal dan perkelompok wajib memiliki perwakilan untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan hasil diskusi mereka. Hasil pelatihan pada pertemuan ke tiga menyebutkan bahwa peserta mempunyai nilai rerata yaitu 86 yang artinya ini masuk kedalam kategori baik hingga luar biasa.

D. KESIMPULAN

Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Kedinasan khususnya PKN STAN di bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandarlampung dilaksanakan mulai tanggal 13 sampai dengan 27 Agustus 2021. Hasil peserta dari pelatihan ini menunjukan kategori baik hingga luar biasa, rata-rata hingga baik dan rendah hingga rata-rata. Dari pelatihan ini hasil *try out* peserta pada bimbingan belajar LKP Sience Society telah memenuhi standar nilai minimum yang telah ditetapkan. Ini artinya peserta sudah berhasil melampaui skor minimum yang ditentukan oleh perguruan tinggi negeri kedinasan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Desi Andriyani selaku bagian administrasi LKP Science Society, Miss Candraning Prihatini yang telah mendukung kegiatan pelatihan tes bahasa Inggris ini. Terima kasih kepada Pak Hamdani selaku manager pada bimbingan belajar LKP Science Society cabang Bandar Lampung yang telah memberikan masukan, saran dan memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini serta memberika fasilitas selama kegiatan ini berajalan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Angger Pambayun dimas, Antin Eska Asmorowati, Cahyo Adi Nugroho, D. K. (2019). *Modul TPA TBI*. PT SAPTA BHUWANA CARAKA.
- Emilia, O. (2008). *Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*. Pustaka Cendika.
- Gay, E. (2021). *Students ' Competence in Using Causative Verb (Case Study to the Fifth Semester Students of English Department at UMMU)*. 1(1), 15–19.
- Hamdani, Z., Ouvang, L., & Pendahuluan, A. (2021). *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND*. 1(2), 111–117. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/401>
- Handayani, S., Emilia, O., & Wahyuni, B. (2009). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Dengan Dan Tanpa Facilitator in Improving Knowledge , Attitude and Motivation of. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 133–141.
- Luthfi, M. F. (2014). Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking. *Jurnal Studi Islam Madinah*, Vol. 11(1), 103–107.
- Mita, Eny Syatriana, H. I. (2021). *Article info*. 1(1), 51–57.
- Putri, I. G. A. V. W., Candra, K. D. P., & Santika, I. D. A. D. M. (2018). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Untuk Kelompok Kerja “Serangan Transport” Di Desa Adat Serangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 111. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1780>
- S, A. (2007). *Manajemen penelitian*. Rineka Apta.
- Soedjiwo, N. ade fredyarinini. (2019). *Dosen STAI Denpasar Bali*. 1. 1–11.
- Trimantara, H., & Wibowo, R. (2015). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan KelompokKecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. *TERAMPIL:A Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 225–239. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1293>
- Wijayanti, A., & Selawati, B. A. (2020). Perbaikan Kebijakan Tata Kelola Perguruan Tinggi Kedinasan. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 73–91. <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/583>
- Yusfaiza Yusuff & Mohd Isha Awang. (2012). Aplikasi pembelajaran jigsaw ii dalam pengajaran penulisan bahasa melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 2, 62–70.